

## ABSTRAK

Penelitian yang berjudul *Aktivitas Pelabuhan Di Sulawesi Tengah Tahun 1978-1998: Dari Donggala Ke Pantoloan*. bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana perkembangan Pelabuhan Pantoloan sebagai Moda transportasi laut di Kota Palu pada masa Orde Baru. Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa berdirinya Pelabuhan Pantoloan ini atas dasar gagasan dari pemerintah yang menganggap Pelabuhan Donggala sudah tidak layak karena wilayah laut di sekitar Pelabuhan Donggala tergolong dangkal. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian sejarah yakni: Pemilihan topik, Heuristik, verifikasi, Interpretasi serta Historiografi, Sumber utama berupa data statistik Provinsi Sulawesi Tengah dan Kota Palu, jurnal, serta buku dan karya ilmiah lainnya. Hasil penelitian ini menunjukkan tujuan utama didirikannya Pelabuhan Pantoloan adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat sehingga dapat pula meningkatkan perekonomian Kota Palu. Dalam prosesnya pelabuhan ini melayani kegiatan pelayaran antar pulau antar Negara, kegiatan bongkar muat sekaligus ekspor impor. Namun karena letak geografisnya berada di sesar Palu Koro yang merupakan zona tektonik aktif, Kota Palu sering terjadi gempa yang dapat mengakibatkan terhentinya aktifitas di Pelabuhan Pantoloan untuk sementara.

**Kata Kunci:** *Pelabuhan Pantoloan*, Ekspor, Impor.

## ABSTRACT

The study entitled *Port Activities in Central Sulawesi in 1978-1998: From Donggala to Pantoloan*. aims to describe how the development of the Pantoloan Port as a mode of sea transportation in Palu City during the New Order. From this research it can be seen that the establishment of the Pantoloan Port is based on the idea of the government that considers the Port of Donggala is not feasible because the sea area around the Port of Donggala is classified as shallow. In this study, the author uses historical research methods namely: Selection of topics, Heuristics, verification, Interpretation and Historiography, The main source of statistical data is the Province of Central Sulawesi and Palu City, journals, books and other scientific works. The results of this study indicate the main purpose of the establishment of the Pantoloan Port is to improve the welfare of the community so that it can also improve the economy of Palu City. In the process, this port serves inter-island shipping activities between countries, stevedoring and export-import activities. However, due to its geographical location in the Palu Koro fault which is an active tectonic zone, Palu City often experiences earthquakes that can temporarily stop activities at the Pantoloan Port.

**Keywords:** Pantoloan Harbor, Export, Import